

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Pelayanan katekisasi yang adil adalah perwujudan dari nilai-nilai teologis yang mendasar dalam iman Kristen. Setiap individu, tanpa kecuali, harus diberikan hak yang sama untuk menerima pelayanan katekisasi dalam jemaat, disesuaikan dengan kebutuhan khusus mereka, dan diperlakukan dengan martabat dan kasih yang sama. Landasan teologisnya mencakup konsep imago Dei, universalitas keselamatan, prinsip kasih, dan teladan pelayanan Yesus terhadap mereka yang marginal.

Semua individu, tanpa terkecuali, harus diterima dan diberikan kesempatan untuk belajar dan bertumbuh dalam iman. Pelayanan katekisasi harus dapat diakses oleh semua orang, dengan memperhatikan kebutuhan khusus seperti metode pengajaran yang disesuaikan. Setiap individu harus dihormati martabatnya sebagai ciptaan Tuhan, dan perbedaan mereka harus diperlakukan sebagai kekayaan, bukan hambatan. Ini memastikan bahwa semua orang, termasuk mereka yang memiliki down syndrome, dapat bertumbuh dalam iman dan mengambil bagian penuh dalam kehidupan komunitas iman.

5.2 Saran

- Mengembangkan Program Katekisasi yang Inklusif di Jemaat.

Gereja dapat mengembangkan program katekisasi yang inklusif bagi orang dengan down syndrome. Hal ini akan membuat mereka merasa diterima dan diberlakukan adil dengan orang lain.

- Menyediakan panduan/kurikulum khusus katekisasi bagi down syndrome

Gereja dapat menyediakan panduan/kurikulum khusus katekisasi bagi down syndrome di Jemaat-jemaat, sehingga lebih memudahkan pendeta atau tenaga khusus untuk mengajar dan membimbing Down syndrome dalam pengenalan Yesus Sang Juruselamat.

- Menyediakan pelatih/tenaga khusus

BPS Gereja Toraja dapat menyediakan tenaga khusus untuk masuk ke Jemaat-jemaat mensosialisasikan cara yang tepat untuk memberi pengajaran kepada mereka yang berkebutuhan khusus, khususnya down syndrome.

Dengan melakukan beberapa saran diatas, gereja dapat lebih inklusif bagi semua anggota jemaatnya tanpa membedakan satu sama lain dalam hal katekisasi. Hal ini dapat membantu meningkatkan rasa kebersamaan dalam jemaat dan dapat memperkuat pemahaman tentang ajaran agama dan kasih karunia Allah.